

Gerakan Peduli Stunting dan Polio sebagai Program KKN Reguler Universitas Mulawarman di Kecamatan Lebak Cilog, Kabupaten Kutai Kartanegara

Agustu Sholeh Pujokaroni*, Mohamad Yoga Dwi Septiano

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Gedung Lab Terpadu Jl. Tanah Grogot Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Indonesia

*Email: agustusp.25@gmail.com

ABSTRACT

Stunting and polio are two significant health issues that remain a challenge in Indonesia, including in Lebak Cilog District, Kutai Kartanegara Regency. The Community Service Program (KKN) of Mulawarman University aims to provide solutions through community engagement activities focusing on preventing stunting and polio. These activities include public education, child height measurement, maternal abdominal circumference monitoring, provision of nutritious food, and efforts to maintain environmental cleanliness. The results show increased community understanding of the importance of nutrition, immunization, and sanitation to support optimal child growth and development. This community-based intervention program actively involves various community elements, including posyandu cadres and healthcare workers, to provide practical solutions and sustainable education. Through a holistic approach, the program delivers immediate impacts and fosters broader awareness of the importance of preventing stunting and polio. The success of this program is expected to serve as an initial step in reducing stunting rates and ensuring a healthier future generation in Lebak Cilog District.

Keywords: Stunting, Polio, Lebak cilog

ABSTRAK

Stunting dan polio merupakan dua isu kesehatan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di Kecamatan Lebak Cilog, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman hadir untuk memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pencegahan stunting dan polio. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pengukuran tinggi badan anak, pemantauan lingkaran perut ibu hamil, pemberian makanan sehat, serta upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi, imunisasi, dan sanitasi untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Program intervensi berbasis komunitas ini melibatkan partisipasi aktif berbagai elemen masyarakat, termasuk kader posyandu dan tenaga kesehatan, untuk memberikan solusi praktis dan edukasi berkelanjutan. Dengan pendekatan yang holistik, program ini tidak hanya memberikan dampak langsung, tetapi juga membangun kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya pencegahan stunting dan polio. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menurunkan angka stunting dan memastikan generasi masa depan yang lebih sehat di Kecamatan Lebak Cilog.

Kata kunci: Stunting, Polio, Lebak cilog

PENDAHULUAN

Stunting dan polio merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi tantangan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Stunting, yang ditandai dengan gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan fisik dan kognitif anak (Devi Artanti *et al.*, 2022). Di sisi lain, polio adalah penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan permanen jika tidak dicegah melalui imunisasi yang memadai (Kenty Andika & Dika Amalia, 2024). Tingginya angka stunting dan risiko polio di beberapa wilayah mengindikasikan pentingnya upaya bersama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap masalah ini. Kecamatan Lebak

Cilog menjadi salah satu daerah yang memerlukan perhatian khusus untuk mencegah dan menangani kedua isu kesehatan tersebut.

Kecamatan Lebak Cilog memiliki karakteristik sosial dan geografis yang memengaruhi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Kurangnya edukasi tentang pentingnya gizi seimbang, imunisasi, dan sanitasi yang baik menjadi salah satu penyebab tingginya angka stunting dan risiko penyakit menular seperti polio (Umam et al., 2016). Selain itu, kendala dalam transportasi dan fasilitas kesehatan juga menjadi tantangan utama bagi masyarakat di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berbasis komunitas yang dapat menjangkau langsung masyarakat untuk memberikan pemahaman dan solusi praktis terkait stunting dan polio (Mitra, 2015).

Sebagai institusi pendidikan yang memiliki peran dalam pengabdian masyarakat, Universitas Mulawarman melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler bertujuan untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah ini. KKN merupakan salah satu wujud nyata peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui kegiatan yang berbasis edukasi dan pemberdayaan. Dengan mengusung tema Gerakan Peduli Stunting dan Polio, program KKN ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan di Kecamatan Lebak Cilog. Fokus program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi, imunisasi, dan sanitasi untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

Melalui pendekatan partisipatif, program ini dirancang untuk melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti kader posyandu, pemerintah desa, dan orang tua. Mahasiswa akan melakukan sosialisasi, pendampingan, dan kegiatan edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Diharapkan, program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Dengan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat, program KKN ini dapat menjadi langkah awal untuk mewujudkan Kecamatan Lebak Cilog yang bebas stunting dan polio.

METODE

Identifikasi dan Survei Awal

Kegiatan dimulai dengan identifikasi masalah melalui survei awal di Kecamatan Lebak Cilog yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024. Mahasiswa melakukan pengumpulan data tentang prevalensi stunting, cakupan imunisasi polio, dan kondisi sanitasi di masyarakat. Survei ini dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat, kader posyandu, dan petugas kesehatan, serta observasi langsung di lapangan.

Sosialisasi dan Edukasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting dan polio. Edukasi dilakukan melalui seminar, penyuluhan, dan diskusi kelompok di balai desa atau posyandu. Materi yang disampaikan meliputi gizi seimbang, pentingnya imunisasi polio, pola asuh yang baik, dan praktik sanitasi yang bersih. Untuk menarik minat masyarakat, digunakan media seperti poster, video edukasi, dan alat peraga interaktif.

Program Intervensi dan Pendampingan

Program intervensi melibatkan kegiatan pemberian makanan tambahan bergizi kepada anak-anak yang berisiko stunting. Selain itu, dilakukan pendampingan langsung kepada ibu hamil dan balita untuk memastikan kecukupan nutrisi serta akses ke imunisasi polio. Mahasiswa juga bekerja sama dengan kader posyandu dalam memantau perkembangan anak dan memberikan panduan praktis terkait pola makan dan perawatan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) di kecamatan lebak cilog telah memberikan informasi baru yang diperlukan oleh masyarakat. Kejadian stunting merupakan kejadian skala nasional, karena tingginya angka kejadian stunting di Indonesia. Selain itu, dengan adanya kegiatan pekan imunisasi nasional (PIN) polio, masyarakat juga secara bersamaan diberikan informasi tentang polio dan bahayanya sehingga harapannya dari kegiatan ini akan terjadi perubahan positif ke arah yang lebih baik.



Gambar 1. Penyuluhan tentang pekan imunisasi polio.

Pemberian penyuluhan kepada warga Masyarakat oleh tim dari puskesmas kecamatan lebak cilong terlihat pada gambar 1. Penyuluhan ini bermaksud untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang vaksinasi polio serta bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit polio. Masyarakat yang hadir sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang hanya tingkat pendidikannya masih rendah, sehingga banyak informasi yang belum diperoleh. Di saat yang sama, diberikan juga informasi tentang pentingnya stunting, bagaimana mengatasi stunting, dan langkah-langkah yang tepat untuk memberikan perubahan terhadap kondisi anak yang terkena stunting.



Gambar 2. Pengukuran tinggi badan anak



Gambar 3. Pengukuran tinggi badan bayi



Gambar 4. Pengukuran lingkaran perut ibu hamil

Gambar 2 menunjukkan pengukuran tinggi badan anak dan gambar 3 menunjukkan tinggi badan bayi. Kegiatan pengukuran tinggi badan anak merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah anak kita memiliki tinggi badan normal dan tidak terkena stunting. Dengan dilakukannya pengukuran tinggi badan anak secara dini, ciri stunting dapat di deteksi sejak dini (Chidumwa *et al.*, 2021). Beberapa ciri stunting dari tinggi badan antara lain: apakah tinggi badan dibawah standar usia (sesuai WHO) (de Onis & Branca, 2016), apakah proporsi tubuh normal tapi pendek (Vaivada *et al.*, 2020), atau terlihat lebih pendek dibandingkan anak yang sebaya (Ayukarningsih *et al.*, 2024).

Kegiatan selanjutnya setelah mengukur tinggi badan anak adalah mengukur lingkaran perut ibu hamil juga dilakukan terlihat pada gambar 4. Kegiatan pengukuran lingkaran perut ibu hamil erat kaitannya dengan pencegahan stunting pada anak. Kegiatan ini dapat mendeteksi status gizi ibu hamil, apakah ibu hamil sudah terpenuhi gizi yang diperlukan selama masa kehamilan karena kekurangan gizi dapat berdampak pada berat lahir bayi rendah, hal ini merupakan faktor risiko utama stunting (Pandani, 2021). Dari pengukuran lingkaran perut ini, tenaga kesehatan bisa memberikan rekomendasi makanan tambahan atau suplemen khusus untuk pertumbuhan janin yang optimal. Kemudian, dari pemantauan lingkaran perut yang baik akan memberikan gambaran awal kondisi kehamilan, sehingga dapat mempersiapkan langkah awal untuk mencegah stunting sejak masa kehamilan hingga anak lahir (Pandani, 2021).



Gambar 5. Pemberian makanan sehat untuk ibu dan anak



Gambar 6. Kegiatan bersih lingkungan

Kegiatan pemberian makanan sehat kepada ibu dan anak dapat terlihat pada gambar 5. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan intervensi untuk pencegahan stunting. Pemberian makanan sehat ini berguna untuk memberikan asupan gizi kepada ibu dan anak. Kekurangan asupan gizi selama masa kehamilan, masa menyusui, dan pada saat tumbuh kembang anak merupakan faktor penting terjadinya stunting (Mitra, 2015).

Kegiatan intervensi terhadap stunting dengan menjaga kebersihan lingkungan terlihat pada gambar 6. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat beserta mahasiswa KKN Universitas Mulawarman. Kondisi lingkungan yang bersih akan mencegah terjadinya infeksi penyakit akibat sanitasi yang buruk, air yang kotor, atau adanya tumpukan sampah (Sari *et al.*, 2024). Lingkungan yang bersih juga baik untuk ibu hamil, karena lingkungan yang kotor akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan janin. Kebersihan lingkungan tidak hanya penting untuk mencegah penyakit, tetapi juga merupakan salah satu strategi utama dalam mencegah stunting, sehingga penyediaan air bersih, sanitasi yang layak, dan edukasi kepada masyarakat harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus untuk menurunkan resiko stunting (de Onis & Branca, 2016).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Mulawarman di Kecamatan Lebak Cilong telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan polio. Melalui penyuluhan yang melibatkan tenaga kesehatan, masyarakat memperoleh informasi penting mengenai bahaya polio, pentingnya vaksinasi, serta langkah-langkah untuk mencegah dan menangani stunting. Pengukuran tinggi badan anak dan lingkaran perut ibu hamil dilakukan sebagai upaya deteksi dini untuk mengidentifikasi risiko stunting, sekaligus memberikan rekomendasi intervensi nutrisi yang tepat bagi ibu hamil dan anak.

Selain itu, pemberian makanan sehat kepada ibu dan anak menjadi langkah konkret untuk memenuhi kebutuhan gizi, yang merupakan salah satu faktor utama dalam mencegah stunting. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan bersama masyarakat dan mahasiswa KKN juga memberikan dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan, program ini diharapkan mampu membawa perubahan positif untuk menurunkan angka stunting di Kecamatan Lebak Cilong dan menjadi contoh implementasi nyata untuk wilayah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayukarningsih, Y., Sa'adah, H., Kusmayadi, M. A., & Ramadhan, M. Z. (2024). *Stunting: Early Detection with Anthropometric Measurements and Management (Stunting: Deteksi Dini Dengan Pengukuran Antropometri dan Penatalaksanaannya)*. <https://doi.org/10.54052/jhds>
- Chidumwa, G., Said-Mohamed, R., Nyati, L. H., Mpondo, F., Chikowore, T., Pioreschi, A., Kagura, J., Ware, L. J., Micklesfield, L. K., & Norris, S. A. (2021). Stunting in infancy, pubertal trajectories and adult body composition: the Birth to Twenty Plus cohort, South Africa. *European Journal of Clinical Nutrition*, 75(1), 189–197. <https://doi.org/10.1038/s41430-020-00716-1>

- de Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 12, pp. 12–26). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Devi Artanti, G., Garzia, M., & Pendidikan Usia Dini, J. (2022). *Stunting and Factors Affecting Toddlers in Indonesia*. 16, 1693–1602. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.12>
- Kenty Andika, & Dika Amalia. (2024). Polio, Eradikasi, dan Vaksinasi. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 34–42. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1166>
- Mitra. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6).
- Pandani, N. W. P. (2021). The Role of Social Support for Mother's Interest in Preventing Stunting. *Community Medicine and Education Journal*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.37275/cmej.v1i1.103>
- Sari, M., Fairuza, F., Aziza, N. N., & Setiati, D. (2024). Kejadian Luar Biasa Poliomielitis Di Indonesia Pada Tahun 2022-2023: Suatu Tinjauan. *Jurnal Akta Trimedika*, 1(1), 66–83. <https://doi.org/10.25105/aktatrimedika.v1i1.19210>
- Umam, Y. C., Khris, M., & Supriyono. (2016). *Model Epidemi Seiv Penyebaran Polio Pada Populasi Tak Konstan*.
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. In *American Journal of Clinical Nutrition* (Vol. 112, pp. 777S-791S). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>